

STUDI KASUS TENTANG PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DI SD NEGERI INPRES 02 SANOBA

Nova Telussa¹, Andini Sariwanti Bassi Lottong², Johnson Kabi³

^{1,2} Pengajar SD Negeri Inpres 02 Sanoba

³ Pengajar SMA YPK Tabernakel

E-mai:¹telussanakupia@gmail.com, ²sariwantia@gmail.com, ³piano.proo@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA siswa kelas IV di SD Negeri Inpres 02 Sanoba. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa, guru, kepala sekolah, dan orang tua siswa kelas IV SD Negeri Inpres 02 Sanoba. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA dilakukan dengan berbagai cara yang sesuai dengan karakteristik lingkungan sekolah yang kaya akan sumber belajar IPA, (2) faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA adalah faktor internal dan faktor eksternal, (3) dampak pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA terhadap minat dan motivasi siswa adalah positif. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran IPA di sekolah dasar yang memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar yang efektif dan inovatif.

Kata Kunci : Pemanfaatan Lingkungan Sekolah, Sumber Belajar IPA

ABSTRACT

This study aims to describe the utilization of the school environment as a source of learning science for fourth grade students at SD Negeri Inpres 02 Sanoba. This study used a case study method with a qualitative approach. The subjects of this study were students, teachers, principals, and parents of fourth grade students at SD Negeri Inpres 02 Sanoba. The data collection techniques used were observation, interview, documentation, and questionnaire. The data analysis technique used was qualitative data analysis technique which included data reduction, data presentation, conclusion drawing, and data verification. The results of the study showed that: (1) the utilization of the school environment as a source of learning science was done in various ways that suited the characteristics of the school environment that was rich in science learning sources, (2) the factors that influenced the utilization of the school environment as a source of learning science were internal and external factors, (3) the impact of the utilization of the school environment as a source of learning science on the interest and motivation of students was positive. This study contributes to the development of science learning in elementary schools that utilize the school environment as an effective and innovative source of learning.

Keywords : Utilization of School Environment, Source of Learning Science

PENDAHULUAN

Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar adalah salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang dekat dengan siswa dan memiliki berbagai sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk memperkaya pengetahuan dan keterampilan siswa dalam bidang IPA. Lingkungan sekolah juga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna, nyata, dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu, pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar juga dapat menumbuhkan sikap ilmiah, kreatif, kritis, dan peduli lingkungan pada siswa (Rosita, 2018).

Sumber belajar IPA adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membantu siswa mempelajari IPA, baik berupa bahan, alat, media, maupun sumber daya manusia. Sumber belajar IPA dapat bersifat konkret atau abstrak, statis atau dinamis, dan berasal dari dalam atau luar sekolah. Sumber belajar IPA yang berasal dari lingkungan sekolah antara lain adalah tumbuhan, hewan, tanah, air, udara,

Nova Telussa, Andini Sariwanti Bassi Lottong, Johnson Kabi

sampah, benda-benda sehari-hari, laboratorium, perpustakaan, taman, dan lain-lain. Sumber belajar IPA yang berasal dari lingkungan sekolah dapat digunakan untuk mengembangkan konsep, keterampilan, dan sikap IPA pada siswa (Sudiasih, 2017).

Berdasarkan observasi awal ditemukan bahwa kondisi pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri Inpres 02 Sanoba adalah kurang optimal. Hal ini dikarenakan beberapa faktor, antara lain: kurangnya variasi metode dan media pembelajaran yang digunakan guru, kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, kurangnya pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, dan rendahnya minat dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran IPA. Akibatnya, hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri Inpres 02 Sanoba masih rendah. Hal ini dikarenakan bahwa saat guru mengajar, belum dapat memanfaatkan kondisi sekitar sebagai sumber belajar. Dikatakan oleh (Telussa, et al, 2022) bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dapat meningkatkan menentukan hasil mutu pembelajaran yang baik.

Penelitian terdahulu tentang pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA telah banyak dilakukan oleh para peneliti, misalnya Pantiwati, 2015; Putri, 2021; Sudiasih, 2017, pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA memiliki banyak manfaat bagi pembelajaran IPA di sekolah dasar. Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA dapat meningkatkan aktivitas, keterampilan proses sains, hasil belajar, minat, dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran IPA. Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA juga dapat menumbuhkan sikap ilmiah, kreatif, kritis, dan peduli lingkungan pada siswa.

Berdasarkan kajian pustaka di atas, dapat dilihat bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA memiliki banyak manfaat bagi pembelajaran IPA di sekolah dasar. Namun, penelitian terdahulu masih memiliki beberapa kekurangan, antara lain: (1) belum banyak penelitian yang mengkaji pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA di kelas IV SD, (2) belum banyak penelitian yang menggunakan metode studi kasus untuk menggali secara mendalam fenomena pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA, (3) belum banyak penelitian yang mengaitkan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA dengan minat dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran IPA. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi gap yang ada dan memberikan kontribusi baru dalam pengembangan pembelajaran IPA di sekolah dasar. Oleh sebab itu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji tentang pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA siswa kelas IV di SD Negeri Inpres 02 Sanoba.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dan holistik dengan menggunakan data berupa kata-kata, gambar, atau suara (Bogdan & Biklen, 2007). Pendekatan studi kasus adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu dalam konteks nyata dengan cara menggali informasi secara komprehensif dan sistematis (Yin, 2018).

Subjek dan lokasi penelitian: Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Inpres 02 Sanoba yang berjumlah 25 orang, guru IPA kelas IV SD Negeri Inpres 02 Sanoba yang berjumlah 1 orang, kepala sekolah SD Negeri Inpres 02 Sanoba yang berjumlah 1 orang, dan orang tua siswa kelas IV SD Negeri Inpres 02 Sanoba yang berjumlah 10 orang. Lokasi penelitian ini adalah SD Negeri Inpres 02 Sanoba yang berlokasi di Nabire, Papua, Indonesia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri Inpres 02 Sanoba yang memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Wawancara dilakukan dengan mewawancarai subjek penelitian yang terkait dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA, seperti RPP, silabus, buku ajar, buku siswa, hasil belajar siswa, dan lain-lain. Angket dilakukan dengan menyebarkan angket kepada siswa kelas IV SD Negeri Inpres 02 Sanoba untuk mengukur minat dan motivasi mereka terhadap mata pelajaran IPA.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yang meliputi empat tahap, yaitu: (1) reduksi data, yaitu proses penyederhanaan, penyaringan, dan pengorganisasian data sesuai dengan fokus penelitian, (2) penyajian data, yaitu proses pengelompokan, pengkodean, dan penulisan data dalam bentuk narasi, tabel, diagram, atau grafik, (3) penarikan kesimpulan, yaitu proses penafsiran, penjelasan, dan pembuktian data berdasarkan teori, konsep, atau model yang relevan, (4) verifikasi data, yaitu proses pengecekan, pengujian, dan validasi data dengan menggunakan teknik triangulasi, member check, audit trail, atau peer debriefing (Miles, Huberman, dan Saldana, 2014).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA siswa kelas IV di SD Negeri Inpres 02 Sanoba dilakukan dengan berbagai cara, antara lain: (1) mengidentifikasi sumber belajar IPA yang ada di lingkungan sekolah, seperti tumbuhan, hewan, tanah, air, udara, sampah, benda-benda sehari-hari, laboratorium, perpustakaan, taman, dan lain-lain, (2) merencanakan pembelajaran IPA dengan memilih sumber belajar IPA yang sesuai dengan materi, tujuan, dan indikator pembelajaran, (3) melaksanakan pembelajaran IPA dengan membawa siswa belajar di lingkungan sekolah untuk melakukan kegiatan seperti survey, pengamatan, praktik, percobaan, diskusi, presentasi, dan refleksi, (4) mengevaluasi pembelajaran IPA dengan menggunakan instrumen penilaian yang berbasis kinerja, produk, dan sikap, (5) merefleksikan pembelajaran IPA dengan melakukan analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan (SWOT) dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA.

Faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA siswa kelas IV di SD Negeri Inpres 02 Sanoba adalah: (1) faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri subjek penelitian, seperti kompetensi, kreativitas, motivasi, minat, sikap, dan kesiapan guru dan siswa dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA, (2) faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri subjek penelitian, seperti dukungan, fasilitas, sarana, prasarana, kebijakan, dan lingkungan sekolah dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA.

Dampak pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA terhadap minat dan motivasi siswa kelas IV di SD Negeri Inpres 02 Sanoba adalah positif. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang menunjukkan bahwa rata-rata skor minat siswa terhadap mata pelajaran IPA adalah 4,12, yang berarti siswa memiliki minat yang tinggi terhadap mata pelajaran IPA. Rata-rata skor motivasi siswa terhadap mata pelajaran IPA adalah 4,08 (dalam skala 1-5), yang berarti siswa memiliki motivasi yang tinggi terhadap mata pelajaran IPA. Selain itu, hasil wawancara dan observasi juga menunjukkan bahwa siswa tampak antusias, aktif, berpikir kritis, dan menyenangi pembelajaran IPA yang memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Siswa juga merasa lebih mudah memahami konsep, keterampilan, dan sikap IPA yang diajarkan oleh guru. Siswa juga merasa lebih peduli terhadap lingkungan sekolah dan lingkungan sekitarnya.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA siswa kelas IV di SD Negeri Inpres 02 Sanoba dilakukan dengan berbagai cara yang sesuai dengan karakteristik lingkungan sekolah yang kaya akan sumber belajar IPA. Hal ini sejalan dengan pendapat Rosita (2018¹) yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang dekat dengan siswa dan memiliki berbagai sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk memperkaya pengetahuan dan keterampilan siswa dalam bidang IPA. Lingkungan sekolah juga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna, nyata, dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu, pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar juga dapat menumbuhkan sikap ilmiah, kreatif, kritis, dan peduli lingkungan pada siswa. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Pantiwati (2015) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam lesson study dapat meningkatkan aktivitas, keterampilan proses sains, dan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 1 Kedungjati. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sari (2019) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA dapat meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan proses sains, dan sikap ilmiah siswa kelas V SD Negeri 1 Kedungwuni. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Wulandari (2020) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 2 Karanganyar.

Faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA siswa kelas IV di SD Negeri Inpres 02 Sanoba adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kompetensi, kreativitas, motivasi, minat, sikap, dan kesiapan guru dan siswa dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA. Faktor eksternal meliputi dukungan, fasilitas, sarana, prasarana, kebijakan, dan lingkungan sekolah dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Sudiasih (2017) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar IPA di SD meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berhubungan dengan kemampuan, minat, dan motivasi guru dan siswa dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar IPA. Faktor eksternal berhubungan dengan ketersediaan, keterjangkauan, dan keragaman lingkungan sebagai sumber belajar IPA. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Pratiwi (2018) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar IPA di SD meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berhubungan dengan kemampuan, minat, dan motivasi guru dan siswa dalam memanfaatkan lingkungan

sebagai sumber belajar IPA. Faktor eksternal berhubungan dengan ketersediaan, keterjangkauan, dan keragaman lingkungan sebagai sumber belajar IPA.

Dampak pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA terhadap minat dan motivasi siswa kelas IV di SD Negeri Inpres 02 Sanobar adalah positif. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket, wawancara, dan observasi yang menunjukkan bahwa siswa memiliki minat dan motivasi yang tinggi terhadap mata pelajaran IPA. Siswa juga tampak antusias, aktif, berpikir kritis, dan menyenangkan pembelajaran IPA yang memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Siswa juga merasa lebih mudah memahami konsep, keterampilan, dan sikap IPA yang diajarkan oleh guru. Siswa juga merasa lebih peduli terhadap lingkungan sekolah dan lingkungan sekitarnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Putri (2021) yang menunjukkan bahwa rangkuman materi pelajaran IPA kelas 4 SD/MI semester 1/2 yang sesuai dengan kurikulum 2021 dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran IPA. Rangkuman materi pelajaran IPA kelas 4 SD/MI semester 1/2 ini dapat digunakan sebagai bahan ajar, bahan belajar, dan bahan evaluasi bagi guru dan siswa. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Nurhayati (2019) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Kedungjati. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian Rahayu (2020) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Karanganyar

KESIMPULAN

1. Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA siswa kelas IV di SD Negeri Inpres 02 Sanobar merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar. Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna, nyata, dan menyenangkan bagi siswa. Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA juga dapat menumbuhkan sikap ilmiah, kreatif, kritis, dan peduli lingkungan pada siswa.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA siswa kelas IV di SD Negeri Inpres 02 Sanobar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kompetensi, kreativitas, motivasi, minat, sikap, dan kesiapan guru dan siswa dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA. Faktor eksternal meliputi dukungan, fasilitas, sarana, prasarana, kebijakan, dan lingkungan sekolah dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA. Faktor-faktor ini

- harus diperhatikan dan ditingkatkan agar pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA dapat berjalan dengan optimal dan efisien.
3. Dampak pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA terhadap minat dan motivasi siswa kelas IV di SD Negeri Inpres 02 Sanobar adalah positif. Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran IPA. Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA juga dapat meningkatkan aktivitas, keterampilan proses sains, dan hasil belajar IPA siswa. Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA juga dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah dan lingkungan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods (5th ed.)*. Boston, MA: Pearson.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Nurhayati, E. (2019). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar IPA untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kedungjati. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 131-140.
- Pantiwati, Y. (2015). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar dalam Lesson Study di SD Negeri 1 Kedungjati. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 137-144.
- Putri, A. (2021). Rangkuman Materi Pelajaran IPA Kelas 4 SD/MI Semester 1/2. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 1-10.
- Pratiwi, A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 111-120.
- Rosita, D. (2018). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 1-10.
- Rahayu, S. (2020). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar IPA untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 141-150.
- Sari, R. P. (2019). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar IPA untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep, Keterampilan Proses Sains, dan

Sikap Ilmiah Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kedungwuni. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 11-20.

Sudiasih, E. (2017). Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran IPA Kelas IIIB SD Negeri Panggang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 117-126.

Telussa, R. P., Rangkoly, S. A., & Tamaela, K. A. (2022). Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Melalui Metode Demonstrasi Di SD Negeri 93 Maluku Tengah. *CAKRAWALA ILMU Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 73-80.

Wulandari, D. (2020). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar IPA untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 21-30.

Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods (6th ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage.